

INTISARI

Penggunaan *password* sebagai otentikasi untuk mengakses situs sudah menjadi sesuatu yang umum digunakan oleh masyarakat luas. Penggunaan *password* bertujuan agar kerahasiaan dan keamanan dari tindak kejahatan tetap terjaga. Namun kadang sebagian masyarakat memilih untuk membuat kode *password* yang mudah ditebak sehingga memungkinkan terjadinya *guessing attack*, *dictionary attack*, *phishing attack* dan lain-lain. Ada pula perilaku manusia yang sengaja memberitahukan kode rahasia tersebut kepada orang lain dengan suatu alasan tertentu. Perilaku pembocoran kode rahasia merupakan tindakan yang tidak dibenarkan. Pada umumnya pengguna lebih sering menggunakan PIN (*Personal Identification Number*) berbasis tekstual (huruf/angka). Akan tetapi dewasa ini penggunaan PIN dengan berbasis gambar menjadi semakin populer. Hal ini tentu didasari dengan berbagai alasan. Alasan utama penggunaan PIN berbasis gambar terkait dengan masalah *security* dan *memorability*. *Memorability* merupakan salah satu atribut usabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan usabilitas penggunaan PIN berbasis tekstual dengan *password*/ PIN berbasis gambar. Penelitian ini menggunakan metode *performance measurement* sehingga ada beberapa atribut usabilitas yang diukur selain dari atribut *memorability*. Atribut-atribut usabilitas tersebut adalah efektivitas, efisiensi, *learnability* dan *satisfaction*.

Seperti penelitian-penelitian mengenai *human cognition* yang menunjukkan bahwa manusia cenderung lebih mudah mengenali sesuatu yang berwujud gambar daripada tulisan. Disisi lain jika gambar tersebut kita ceritakan secara verbal kepada orang lain tanpa menunjukkan gambar yang dimaksud maka persepsi ataupun gambaran dari pihak penerima informasi bisa saja berbeda-beda. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri dalam aspek *security*. Metode usabilitas yang dipakai pada penelitian ini adalah *performance measurement* dan kuesioner dengan sampel sebanyak 37 responden dari peserta didik kelas X SMKN 1 Kejobong, Purbalingga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata usabilitas penggunaan PIN tekstual dan PIN gambar tidak memiliki perbedaan signifikan dari aspek efektivitas, efisiensi, *learnability* dan *memorability*. Sedangkan dari aspek *satisfaction* memiliki perbedaan yang signifikan. Tidak hanya aspek usabilitas saja yang menjadi tujuan tetapi juga aspek *security*. Hasil penelitian ini menunjukkan waktu yang dibutuhkan responden untuk membocorkan PIN gambar lebih lama daripada PIN berbasis tekstual. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menghasilkan *output* yang membuktikan teori dan penelitian-penelitian terdahulu serta seberapa tinggi tingkat kerahasiaan (*security*) dan usabilitas PIN tekstual jika dibandingkan dengan PIN gambar.

Kata kunci: *Password*, PIN Tekstual, PIN Gambar, Usabilitas, *Security*.